

PENGARUH CITRA PERGURUAN TINGGI, AKREDITASI PRODI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PRODI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI TULUNGAGUNG

Fajar Surya Tama, STKIP PGRI Tulungagung

fajarsuryatama27@gmail.com

Maria Agatha Sri Widya H, STKIP PGRI Tulungagung

mariaagathawidya@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this study are: 1. Knowing the influence of university image on the decision of students to choose the STKIP PGRI Tulungagung economic education study program. 2. Knowing the effect of study program accreditation on the students' decision to study the STKIP PGRI Tulungagung economic education study program. 3. Knowing the influence of university image and study program accreditation on students' decision to study STKIP PGRI Tulungagung economic education study program. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The conclusion taken is. The image of higher education has a significant influence on student decisions, this is evidenced by the value of $t_{count} (3.544) > t_{table} (1,995)$. Study program accreditation has a significant influence on student decisions, this is evidenced by the value of $t_{count} (3.344) > t_{table} (1,995)$. The image of the college and study program accreditation have a significant influence on student decisions, this is evidenced by this proven by the value of $F_{count} (21,320) > F_{table} (3,13)$. The coefficient of determination of 0.367 shows that the magnitude of the influence of the image of universities and the accreditation of study programs on student decisions is 36.7%, while the remaining 63.3% is influenced by other variables.

Keywords: *the image of universities, accreditation of study programs, student decisions*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sebuah perguruan tinggi tidak terlepas dari adanya citra perguruan tinggi tersebut. Citra memiliki arti yang sangat penting bagi sebuah perguruan tinggi dimana citra akan membentuk persepsi publik secara berbeda – beda sebelum membuat keputusan (Lopez, 2015).

Dalam hal ini perguruan tinggi akan sama dengan *brand* atau merk tertentu. *Reliance on a well-known brand name with a reputation for outstanding quality can be an effective way of reducing risk, especially when consumers lack personal experience with a product. In this case, a brand image serves as a halo and influences consumer beliefs about attribute performance (Beckwith and Lehman 1975)* dalam (Parameswaran, Ravi; Glowacka, 2008). Menurut Beckwith dan Lehman sebuah badan, organisasi atau dalam hal ini perguruan tinggi akan mengandalkan nama merk untuk menarik konsumen-konsumen baru. Citra perguruan tinggi akan menjadi faktor penarik dan akan

mempengaruhi konsumen untuk menentukan pilihannya dalam memilih sebuah perguruan tinggi.

Citra perguruan tinggi memberikan kesan tersendiri yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih atau menentukan tempat kuliah yang akan dipilih (Fita Rusdian Ikawati, Hj. Nur Hidayati, 2015).

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di kawasan kabupaten Tulungagung, STKIP PGRI Tulungagung mempunyai citra yang cukup baik dari masyarakat. Terbukti dengan banyaknya lulusan STKIP yang dapat bekerja sebagai karyawan atau dalam dunia pendidikan di kawasan Tulungagung.

STKIP PGRI Tulungagung saat ini memiliki 8 prodi untuk S1, dan 1 program pascasarjana. Program studi yang dimiliki oleh STKIP PGRI Tulungagung adalah: pendidikan otomotif, pendidikan ipa, pendidikan guru sekolah dasar (PGSD), pendidikan teknologi informasi, pendidikan matematika, pendidikan PKn, pendidikan bahasa inggris, pendidikan ekonomi dan memiliki 1 program pascasarjana yaitu magister pendidikan IPS. Dari semua

prodi tersebut peneliti memilih Prodi Pendidikan Ekonomi sebagai bahan penelitian. Pada tahun 2018 Prodi ekonomi sudah memiliki akreditasi B oleh BAN-PT.

Akreditasi prodi berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi. Akreditasi bagi Program Studi merupakan sebuah bentuk penilaian (evaluasi) mutu dan kelayakan institusi perguruan tinggi atau program studi yang telah dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Dukungan terhadap hal tersebut difokuskan pada representasi akreditasi mutu dalam pendidikan (Prasetyo, 2014). Semakin tinggi akreditasi prodi maka semakin tinggi keputusan memilih program studi. (Kamal & Rahmadiane, 2017).

Dalam memilih sebuah program studi merupakan pilihan yang krusial bagi seorang mahasiswa. Karena dalam pemilihan sebuah program studi pada seorang mahasiswa akan mempengaruhi karier dan kehidupan mahasiswa yang akan datang. Dalam perspektif calon mahasiswa, keputusan memilih program studi di suatu perguruan tinggi dianggap berpotensi untuk merubah kehidupan individu. (Kamal & Rahmadiane, 2017).

Pada program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Tulungagung sendiri mengalami penurunan dalam empat tahun terakhir data tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 1

Jumlah mahasiswa tahun 2014-2018

| Tahun | Jumlah mahasiswa |
|-------|------------------|
| 2014 | 186 |
| 2015 | 140 |
| 2016 | 103 |
| 2017 | 77 |
| 2018 | 71 |

Sumber: BAA STKIP PGRI Tulungagung 2019

Dengan adanya citra yang sudah baik serta akreditasi prodi yang sudah mendapat nilai B dari BAN-PT, maka diharapkan STKIP PGRI Tulungagung secara umumnya dan Prodi Pendidikan ekonomi pada khususnya mampu menyaring jumlah mahasiswa yang lebih banyak. Akan tetapi pada kenyataannya jumlah mahasiswa di STKIP PGRI Tulungagung cenderung menurun dari tahun 2014-2018.

Penelitian ini didasari oleh penelitian yang dilakukan oleh (Kamal, Rahmadiane, 2017) yang menyatakan bahwa akreditasi prodi merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Akuntansi pada Politeknik Harapan Bersama. Sedangkan untuk pembaruan dalam penelitian ini peneliti akan menambahkan variabel citra perguruan tinggi yang didasari oleh penelitian (Fita rusdian, 2015) yang mana penelitian sebelumnya menyatakan bahwa citra perguruan tinggi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa.

Oleh karena itu mengingat variabel yang sangat penting diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Citra Perguruan Tinggi dan Akreditasi Program Studi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung”**.

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini bisa dirumuskan sebagai berikut : 1) Apakah ada pengaruh citra perguruan tinggi terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Tulungagung?, 2) Apakah ada pengaruh akreditasi program studi terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Tulungagung ?, 3) Apakah ada pengaruh citra perguruan tinggi dan akreditasi prodi terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Tulungagung ?.

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui pengaruh citra perguruan tinggi terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Tulungagung. 2) Mengetahui pengaruh akreditasi program studi terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI

Tulungagung. 3) Mengetahui pengaruh citra perguruan tinggi dan akreditasi prodi terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Tulungagung.

KAJIAN LITERATUR

1. Keputusan Mahasiswa

Secara etimologi kata *decide* berasal dari Latin “*de*” yang berarti “of”, dan kata “*caedo*” yang berarti “to cut”. Ini berarti “Cuts off” sebagai tindakan memilih dari antara beberapa alternatif yang mungkin. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, keputusan adalah perihal yang berkaitan dengan putusan; segala putusan yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah definisi keputusan yang dikemukakan oleh para ahli :

- Menurut Morgan dan Cerullo (1984) mendefinisikan keputusan sebagai “sebuah kesimpulan yang dicapai sesudah dilakukan pertimbangan, yang terjadi setelah satu kemungkinan dipilih, sementara yang lain di kesampingkan. (J. Salusu, n.d.) hal 51.
- Menurut Schiffman & Kanuk (2008:485) keputusan adalah seleksi terhadap dua atau lebih alternatif pilihan. Dengan kata lain untuk membuat keputusan harus terdapat alternatif pilihan.
- Menurut Davis keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Suatu keputusan merupakan jawaban yang pasti terhadap suatu pertanyaan. Keputusan harus dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang dibicarakan dalam hubungannya dalam perencanaan. Keputusan dapat berupa tindakan terhadap pelaksanaan yang menyimpang dari rencana semula (Hasan, 2002:9).
- Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi (Kamus Bahasa Indonesia Online, kbbi.web.id)

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keputusan mahasiswa adalah sebuah pemecahan masalah yang dilakukan

oleh mahasiswa untuk melanjutkan studi sesuai yang diinginkan dengan melakukan berbagai pertimbangan-pertimbangan berbagai alternatif pilihan. Keputusan tersebut merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan masalah, yang mempunyai dampak terhadap kehidupan baik jangka pendek/panjang seseorang.

Adapun indikator keputusan mahasiswa menurut Kotler (2009) adalah

1. Pengenalan kebutuhan: pengenalan kebutuhan dimulai ketika konsumen mengenali masalah atau kebutuhan. Kebutuhan atau masalah yang dihadapi mahasiswa dalam kasus ini adalah masalah dalam menentukan ingin memilih suatu program studi.
2. Pencarian Informasi: konsumen yang terangsang tentang kebutuhannya akan terdorong untuk mencari informasi yang lebih banyak. Para konsumen ini akan mencari sumber-sumber informasi yang menunjang kebutuhan atau masalah yang dihadapinya. Sumber informasi konsumen digolongkan ke dalam empat kelompok berikut: sumber pribadi, sumber komersial, sumber publik, sumber pengalaman
3. Evaluasi alternatif: setelah melakukan pencarian informasi tentunya konsumen akan membandingkan atau mengolah informasi yang mereka dapatkan.
4. Keputusan Pembelian: dalam tahap ini konsumen akan menentukan pemilihan atau keputusan mereka dalam menentukan pilihannya. Konsumen juga membentuk niat untuk membeli merk atau memilih prodi yang mereka sukai.
5. Perilaku pascabeli: setelah pembelian, konsumen mungkin mengalami ketidaksesuaian karena memperhatikan fitur-fitur tertentu yang mengganggu atau mendengar hal-hal yang menyenangkan tentang merk lain, dan akan selalu siaga terhadap informasi yang mendukung keputusannya. Komunikasi pemasaran harus memasok keyakinan dan evaluasi yang mengukuhkan pilihan konsumen dan membantu dia merasa nyaman dengan merk.

2. Citra Perguruan Tinggi

Menurut Nugroho (2013) Citra adalah total persepsi terhadap suatu objek, yang dibentuk dengan memproses informasi dari berbagai sumber setiap waktu. Citra yang positif merupakan salah satu hal mutlak yang perlu di bangun dalam sebuah perusahaan. Citra dibutuhkan untuk mengubah cara pandang konsumen terhadap suatu perusahaan. Citra perguruan tinggi dapat dibangun dengan memberikan gambaran tentang apa yang dialami dan dirasakan setelah menggunakan produk / jasa perusahaan tersebut.

Kotler (2000) menyatakan bahwa syarat merek yang kuat adalah citra merek. Citra merek menjadi sangat penting untuk diperhatikan. Melalui citra merek perguruan tinggi yang baik, maka dapat menimbulkan nilai emosional pada diri mahasiswa, dimana akan timbul perasaan positif pada saat menggunakan jasa pendidikan.

Sedangkan menurut Katz dalam Soemirat dan Elvinaro Ardianto (2007:113), citra adalah cara bagaimana pihak lain memandang sebuah perusahaan, seseorang, suatu komite, atau suatu aktivitas.

Menurut Frank Jefkins dalam Soemirat dan Elvinaro Ardianto (2007:114), citra diartikan sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya.

Dari beberapa pendapat diatas bahwa dapat disimpulkan bahwa citra perguruan tinggi adalah suatu persepsi, kesan atau pandangan masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan tinggi yang terbentuk berkat hasil pengetahuan dan pengalaman memakai jasa lembaga pendidikan tersebut.

Citra dalam hal ini adalah citra dari sebuah institusi pendidikan atau citra perguruan tinggi. Jika sebuah perguruan tinggi memiliki citra yang positif di mata masyarakat, maka secara otomatis akan terbentuk pemikiran di benak masyarakat bahwa perguruan tersebut memiliki kualitas yang bagus. Yang kemudian akan berdampak pada keputusan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan indikator yang digunakan oleh peneliti terdahulu Norazah Mohd. Suki (2013) *tentang Green Awareness Effects On Consumers Purchasing Decision: Some Insight From Malaysia*, yang mana indikatornya dari Citra Perguruan Tinggi adalah :

- a. akreditasi institusi adalah sebuah pengakuan terhadap perguruan tinggi atau program studi yang menunjukkan bahwa perguruan tinggi atau program studi tersebut dalam melaksanakan program pendidikan dan mutu lulusan yang dihasilkan, telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).
- b. Suasana umum kampus adalah keadaan suasana yang ada di lingkungan kampus meliputi kenyamanan, kebersihan, dan pelayanan kampus
- c. Suasana belajar dikelas adalah keadaan atau kondisi yang diterima mahasiswa saat melakukan kegiatan pembelajarn.
- d. Fasilitas Kampus adalah segala sesuatu yang terkait dengan penyediaan fasilitas pembelajaran serta pendukung proses pembelajaran

3. Akreditasi Program Studi

Akreditasi merupakan sebuah pengakuan terhadap perguruan tinggi atau program studi yang menunjukkan bahwa perguruan tinggi atau program studi tersebut dalam melaksanakan program pendidikan dan mutu lulusan yang dihasilkan, telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Hal ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi yang sudah terakreditasi mendapat pengakuan yang lebih besar di masyarakat dibandingkan dengan perguruan tinggi yang belum terakreditasi (Prasetyo, 2014).

Mengingat Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 dan peraturan perundang-undangan lainnya serta kecenderungan perkembangan kebijakan tentang pendidikan tinggi yang menekankan pada mutu dan akuntabilitas publik institusi perguruan tinggi dan program

studi maka diperlukan perbaikan instrumen akreditasi Program Studi Diploma. Instrumen akreditasi tahun 2008 ini telah disusun dengan mempertimbangkan perkembangan aspek legal peraturan perundang-undangan dan tuntutan praktek-praktek proses akreditasi terbaik yang berlaku secara internasional (international best practices). (BAN-PT, 2008:1).

Dari beberapa pendapat di atas maka akreditasi program studi dapat disimpulkan bahwa akreditasi program studi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh sebuah perguruan tinggi untuk memberikan standar mutu bagi perguruan tinggi tersebut. Dengan adanya standar mutu yang terjamin maka akan ada kepercayaan yang luas untuk memakai jasa perguruan tinggi tersebut.

Dalam Buku IV dijelaskan kesembilan dimensi mutu penyelenggaraan program studi tersebut, yaitu:

1. Kelayakan (appropriateness)
2. Kecukupan (adequacy)
3. Relevansi/kesesuaian (relevancy)
4. Suasana akademik (academic atmosphere)
5. Efisiensi (efficiency)
6. Keberlanjutan (sustainability)
7. Selektivitas (selectivity)
8. Produktivitas (productivity)
9. Efektivitas (effectiveness)

Dari ke sembilan indikator yang disebutkan peneliti memilih lima indikator untuk dijadikan indikator dari variabel akreditasi program studi yaitu:

1. Relevansi/kesesuaian (relevancy): merupakan tingkat keterkaitan tujuan maupun hasil/keluaran program pendidikan dengan kebutuhan masyarakat di lingkungannya maupun secara global.
2. Suasana akademik (academic atmosphere): merujuk pada iklim yang mendukung interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

3. Efisiensi (efficiency): merujuk pada tingkat pemanfaatan masukan (sumberdaya) yang digunakan untuk proses pembelajaran.
4. Keberlanjutan (sustainability): menggambarkan keberlangsungan penyelenggaraan program yang mencakup ketersediaan masukan, aktivitas pembelajaran, maupun pencapaian hasil yang optimal.
5. Efektivitas (effectiveness): tingkat ketercapaian tujuan program yang telah ditetapkan yang diukur dari hasil/keluaran program.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif non eksperimen, karena peneliti mengumpulkan data/fakta yang ada bukan melakukan kendali. Selain itu rancangan penelitian non-eksperimen ini, peneliti tidak memberikan kontrol terhadap subyek penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa metode angket (kuesioner). Instrumen yang digunakan adalah berupa angket tertutup, dimana angket berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternative jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan individu.

Definisi Operasional Variabel

1. Keputusan Mahasiswa

Keputusan mahasiswa adalah sebuah pemecahan masalah yang dilakukan oleh mahasiswa untuk melanjutkan studi sesuai yang diinginkan dengan melakukan berbagai pertimbangan-pertimbangan berbagai alternatif pilihan. Keputusan tersebut merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan masalah, yang mempunyai dampak terhadap kehidupan baik jangka pendek/panjang seseorang.

Keputusan mahasiswa dapat diukur dengan indikator: pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan kembelian, perilaku pascabeli.

2. Citra perguruan tinggi

Citra perguruan tinggi adalah suatu persepsi, kesan atau pandangan masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan tinggi yang terbentuk berkat hasil pengetahuan dan pengalaman memakai jasa lembaga pendidikan tersebut.

Citra dalam hal ini adalah citra dari sebuah institusi pendidikan atau citra perguruan tinggi. Jika sebuah perguruan tinggi memiliki citra yang positif di mata masyarakat, maka secara otomatis akan terbentuk pemikiran di benak masyarakat bahwa perguruan tersebut memiliki kualitas yang bagus. Yang kemudian akan berdampak pada keputusan masyarakat. Citra perguruan tinggi dapat diukur dengan indikator: akreditasi institusi, suasana umum kampus, suasana belajar dikelas, fasilitas kampus.

3. Akreditasi program studi

Akreditasi program studi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh sebuah perguruan tinggi untuk memberikan standar mutu bagi perguruan tinggi tersebut. Dengan adanya standar mutu yang terjamin maka akan ada kepercayaan yang luas untuk memakai jasa perguruan tinggi tersebut. Akreditasi program studi dapat diukur dengan indikator: Relevansi/kesesuaian (relevancy), Suasana akademik (academic atmosphere), Efisiensi (efficiency), Keberlanjutan (sustainability), Efektivitas (effectiveness).

Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester 2 STKIP PGRI Tulungagung yang terdiri dari dari kelas 2A dan 2B sebanyak 71. Penelitian ini

menggunakan teknik sampling jenuh yang artinya seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 71 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 analisis regresi linier berganda

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
| | B | Std. Error | Beta |
| 1 (Constant) | 27,587 | 9,270 | |
| Citra perguruan tinggi | ,378 | ,107 | ,376 |
| Akreditasi program studi | ,311 | ,093 | ,355 |

a. Dependent Variable: y

Sumber : data diolah peneliti tahun 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diatas dapat diperoleh suatu persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 27,587 + 0,378 X1 + 0,311 X2$$

Tabel 3 Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,621 ^a | ,385 | ,367 | 7,523 | 1,691 |

Predictors: (Constant), akreditasi program studi, citra perguruan tinggi

b. Dependent Variable: keputusan mahasiswa

Sumber : diolah peneliti tahun 2019

Tabel diatas menunjukkan indeks korelasi untuk (Y*X1X2) adalah 0,21, jika besarnya nilai R dicocokkan dengan interpretasi pada tabel interpretasi koefisien korelasi, maka dapat ditentukan hubungan antara variabel X1, X2 dan Y berarti sangat kuat. Sedangkan indeks determinasi untuk X1 dan X2 terhadap Y berdasarkan nilai Adjusted R square yakni 0,367. Nilai Adjusted R square dikalikan 100% menjadi 36,7%. Sedangkan

sisanya sebesar 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4 Uji Secara Parsial (Uji t)
Coefficients^a

| Model | t | Sig. |
|--------------------------|-------|------|
| 1 (Constant) | 2,976 | ,004 |
| Citra perguruan tinggi | 3,544 | ,001 |
| Akreditasi program studi | 3,344 | ,001 |

a. Dependent Variable: y

Sumber : diolah peneliti tahun 2019

1. Pengaruh citra perguruan tinggi terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung.

Koefisien regresi untuk variabel citra perguruan tinggi sebesar 0,376 bertanda positif yang artinya semakin tinggi pengaruh citra perguruan tinggi maka semakin tinggi keputusan mahasiswa. Untuk koefisien persial citra perguruan tinggi terhadap keputusan mahasiswa diperoleh nilai thitung (3,544) > ttabel (1,995) dan nilai signifikan 0,001 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Citra Perguruan Tinggi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung.

2. Pengaruh Akreditasi Program Studi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung

Koefisien regresi untuk variabel akreditasi program studi sebesar 0,313 bertanda positif yang artinya semakin tinggi pengaruh akreditasi program studi maka semakin keputusan mahasiswa. Untuk koefisien persial akreditasi program studi terhadap keputusan mahasiswa diperoleh nilai thitung (3,344) > ttabel (1,995) dan nilai signifikan 0,001 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Akreditasi Program Studi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung.

Tabel 5 Uji Secara Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | F | Sig. |
|--------------------|------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 21,320 | ,000 ^b |
| | Residual | | |
| | Total | | |

a. Dependent Variable: keputusan mahasiswa

b. Predictors: (Constant), akreditasi program studi, citra perguruan tinggi

Sumber : diolah peneliti tahun 2019

Dari tabel *Anova*^a diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (21,320) > F_{tabel} (3,13) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan mengenai variabel citra perguruan tinggi dan Akreditasi Program Studi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan citra perguruan tinggi (X_1) terhadap keputusan mahasiswa (Y) memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung.
2. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan akreditasi program studi (X_2) terhadap keputusan mahasiswa (Y) memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung.
3. Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan citra perguruan tinggi (X_1) dan akreditasi program studi (X_2) terhadap keputusan mahasiswa (Y) memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung.

REFERENSI

- Ardianto, Elvinaro, Soemirat. (2007). Dasar-Dasar *Public Relations*. Bandung. Simbiosis Rekatama.
- BAN-PT. (2008). *Naskah Akademik Akreditasi Program Studi Sarjana*. Jakarta: BAN-PT.
- BAN-PT. (2008). *Buku IV Panduan Pengisian Borang Akreditasi Program Studi Sarjana*. Jakarta: BAN-PT.
- Fita Rusdian Ikawati, Hj. Nur Hidayati, H. H. S. (2015). Pengaruh Lingkungan, Citra

- Perguruan Tinggi, Motivasi Dan Prospek Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Poltekkes Rs Dr. Soepraoen Malang, 36–44.
- G. Leon, Schiffman dan Lazar L Kanuk. (2008). *Perilaku Konsumen*. Edisi Ketujuh.
- Hasan, M.Iqbal. (2002). *Pokok-pokok materi pengambilan keputusan*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- <https://kbbi.web.id/mahasiswa> (diakses tanggal 10 maret 2019)
- J. Salusu. (n.d.). Pengambilan Kepts Strategik - J. Salusu - Google Buku. Diambil 6 Maret 2019, dari https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Bbw3EryILJsC&oi=fnd&pg=PA1&dq=pengambilan+keputusan+menurut+ahli&ots=iYWMQp0_UH&sig=6ETVqwXP0ut1AEPXWsChslviiKs&redir_esc=y#v=onepage&q=pengambilan+keputusan+menurut+ahli&f=false
- Kamal, B., & Rahmadiane, G. D. (2017). Pengaruh Persepsi , Akreditasi Prodi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi Pada Politeknik Harapan Bersama. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 1(2), 145–158.
- Kotler, Philip, (2000), *Manajemen Pemasaran*, Edisi Milenium, Jakarta: Prehallindo.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. (2009). *Manajemen Pemasaran*, Edisi Kedua Belas, Jilid I. PT. Indeks. Jakarta.
- Lopez, F. F. (2015). Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Kualitas Pelayanan, Dan Kesadaran Harga Terhadap Keputusan Studi Mahasiswa Indonesia Timur Di Surabaya. *STIE Perbanas Surabaya*. Diambil dari eprints.perbanas.ac.id/721/
- Moch. Suki, Norazah., “*Green Awareness Effects On Consumers’ Purchasing Decision : Some Insights From Malaysia*”. *Journal of University Sains Malaysia*. 2013 (July). Pp 1-15.
- Nugroho Setiadi. (2013). *Perilaku Konsumen*. Edisi Revisi. Jakarta : Kencana.
- Parameswaran, Ravi; Glowacka, A. (2008). University Image : An Information Processing Perspective. *Journal of Marketing for Higher Education*, 6:2(January 2015), 41–56. <https://doi.org/10.1300/J050v06n02>
- Prasetyo. (2014). Dampak Kebijakan Akreditasi Perguruan Tinggi Terhadap Daya Saing (Competitiveness) Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Kebumen (Vol. 13). *Jurnal Fokus Bisnis*.